PENGARUH MODEL *QUANTUM LEARNING* DIDUKUNG MEDIA LINGKUNGAN SEKITAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN KENAMPAKAN ALAM DI LINGKUNGAN KABUPATEN/KOTA, PROVINSI, DAN HUBUNGANNYA DENGAN KERAGAMAN SOSIAL SERTA BUDAYA PADA SISWA KELAS IV SEMESTER I SDN SUMBERAGUNG IV PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

OLEH :
MOCHAMMAD JADID AHSAN
NPM : 12.1.01.10.0268

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

MOCHAMMAD JADID AHSAN
NPM : 12.1.01.10.0268

Judul :

PENGARUH MODEL *QUANTUM LEARNING* DIDUKUNG MEDIA LINGKUNGAN SEKITAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN KENAMPAKAN ALAM DI LINGKUNGAN KABUPATEN/KOTA, PROVINSI, DAN HUBUNGANNYA DENGAN KERAGAMAN SOSIAL SERTA BUDAYA PADA SISWA KELAS IV SEMESTER 1 SDN SUMBERAGUNG IV PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan
Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 19 Juli 2016

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
MUHAMMAD BASORI, S.Pd.I, M.Pd	**Dr. ANDRI PITOYO, M.Pd**
NIDN. 0721048003	**NIDN. 0012076701**

Skripsi oleh :

MOCHAMMAD JADID AHSAN
NPM : 12.1.01.10.0268

Judul :

PENGARUH MODEL *QUANTUM LEARNING* DIDUKUNG MEDIA LINGKUNGAN SEKITAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN KENAMPAKAN ALAM DI LINGKUNGAN KABUPATEN/KOTA, PROVINSI, DAN HUBUNGANNYA DENGAN KERAGAMAN SOSIAL SERTA BUDAYA PADA SISWA KELAS IV SEMESTER I SDN SUMBERAGUNG IV PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : ... 05 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd
2. Penguji I : Drs. Samijo, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL *QUANTUM LEARNING* DIDUKUNG MEDIA LINGKUNGAN SEKITAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN KENAMPAKAN ALAM DI LINGKUNGAN KABUPATEN/KOTA, PROVINSI, DAN HUBUNGANNYA DENGAN KERAGAMAN SOSIAL SERTA BUDAYA PADA SISWA KELAS IV SEMESTER I SDN SUMBERAGUNG IV PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Mochammad Jadid Ahsan
12.1.01.10.0268
FKIP - PGSD
mjadidahsan@gmail.com
Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd., dan Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti di SDN Sumberagung IV diketahui bahwa kebiasaan guru dalam pembelajaran yang langsung memberikan materi kepada siswa tanpa memberi tahu terlebih dahulu konsepnya. guru cenderung menggunakan model ceramah dari pada mengaktifkan siswa. Hal ini membuat siswa merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dan cenderung menghafal materi sehingga hasil belajar yang dicapai rendah.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan siswa kelas IV SDN Sumberagung IV Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya menggunakan model *Quantum Learning* didukung media lingkungan sekitar ? (2) Bagaimana kemampuan siswa kelas IV SDN Sumberagung IV Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya menggunakan model *Quantum Learning* tanpa didukung media lingkungan sekitar ? (3) Apakah ada perbedaan pengaruh antara penggunaan model *Quantum Learning* dengan menggunakan media lingkungan sekitar dengan tidak menggunakan media lingkungan sekitar terhadap kemampuan mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya pada siswa kelas IV SDN Sumberagung IV Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji t pada taraf signifikan 5%. Hasil analisis yang diperoleh t_{hitung} (7,625)≥ t_{tabel} (1,6819). Nilai rata – rata kelas eksperimen 88,18. Nilai rata – rata kelas kontrol 68,63.

Simpulan dari penelitian, penerapan *Quantum Learning* didukung dengan media lingkungan sekitar ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya pada siswa kelas IV SDN Sumberagung IV Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 sesuai dengan hasil pengujian untuk taraf signifikan 1% menunjukkan bahwa t. hitung (7,625) ≥ t. tabel (2,4184) yang berakibat Ho ditolak, dan taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa t. hitung (7,625) ≥ t. tabel (1,6819) maka Ho juga ditolak.

Kata kunci: *Quantum Learning*, media lingkungan sekitar, kemampuan mendeskripsikan kenampakan alam, keragaman sosial budaya.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh. Proses pendidikan diimplementasikan melalui lembaga pendidikan formal seperti pendidikan dasar sampai tingkat tinggi.

Penyampaian informasi dari guru kepada siswa itu terjadi dalam proses belajar mengajar. Adakalanya terjadi kesalahan persepsi saat berlangsungnya proses tersebut karena dalam hal penyampaiannya guru terkadang kurang melakukan proses pembentukan konsep. Kewajiban sebagai pendidik tidak hanya terfokus pada transfer of knowledge saja melainkan juga harus dapat merubah perilaku, memberikan dorongan positif sehingga siswa dapat termotivasi, memberikan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa dapat berkembang semaksimal mungkin.

Dalam pembelajaran tersebut sangat dibutuhkan seorang guru yang berpengetahuan luas dan mempunyai keterampilan dalam mengajar. Keterampilan dapat berupa keterampilan dasar bertanya, keterampilan dasar memberikan penguatan, keterampilan variasi stimulus, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran dan keterampilan dalam mengelola kelas.

Dalam melaksanakan perannya para guru menggunakan berbagai macam metode mengajar. Saat ini strategi yang banyak digunakan oleh para guru adalah pembelajaran aktif (*active learning*) salah satu model *active learning* adalah *Cooperative Learning* (CL). Penempatan siswa yang tidak lagi sebagai objek pendidikan menjadikan adanya pergeseran terhadap fungsi dan posisi antara guru dan siswa dalam proses KBM, dimana guru hanya berperan sebagai pengarah dalam membangun potensi siswa sedangkan siwa sebagai pusat pembelajaran *(student center).*

Pembelajaran IPS melibatkan keaktifan siswa baik aktivitas fisik maupun aktivitas mental dan berfokus pada siswa yang berdasar pada pengalaman keseharian siswa dan minat siswa terutama dalam aspek sosial. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampan sebagai berikut ;

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya

2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global

Dalam kegiatan mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi diharapkan siswa dapat memiliki sikap dan kebiasaan berfikir logis dan sistematis. Gejala-gejala yang menunjukkan adanya kesulitan belajar dapat dengan berbagai bentuk. Gejala yang paling mudah diamati adalah menurunnya hasil belajar, menurunnya hasil belajar ini dapat dilihat rendahnya hasil latihan, baik latihan dikelas, pekerjaan di rumah dan menurunnya hasil ulangan harian yang ditandai dengan diperolehnya nilai-nilai yang rendah mengingat pentingnya pelajaran mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi, bisa jadi dari sekian keadaan salah satu penyebabnya adalah faktor model dan media yang digunakan guru, karena penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Proses pengajaran yang baik adalah yang dapat menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dengan adanya komunikasi dua arah antara guru dengan peserta didik yang tidak hanya menekankan pada apa yang dipelajari tetapi menekankan bagaimana ia harus belajar. Menurut Isjoni (2011: 20-22) menyatakan bahwa “model pembelajaran itu perlu diterapkan pada kegiatan belajar mengajar (KBM) supaya kegiatan belajar mengajar lebih aktif dan menyenangkan.”

Salah satu alternatif untuk pengajaran tersebut adalah menggunakan model Quantum Learning dengan media lingkungan sekitar. Diharapkan dengan model Quantum Learning didukung media lingkungan sekitar ini mampu mengatasi problem yang sedang terjadi dikelas. Tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil belajar terhadap konsep materi kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi sehingga diperoleh hasil belajar yang maksimal serta mampu memberikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

Pertimbangan-pertimbangan diatas melatar belakangi penulis sebuah judul **“Pengaruh Model *Quantum Learning* didukung media lingkungan sekitar terhadap kemampuan mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan Kabupaten/Kota, Provinsi, dan hubungannya dengan keragaman sosial**

serta budaya pada siswa kelas IV Semester I SDN Sumberagung IV Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016".

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

   Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Quantum Learning didukung media lingkungan sekitar

2. Variabel terikat

   Variabel terikat dalam penelitian ini adalah, kemampuan mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

   Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian eksperimen. Jenis penelitian ini menggunakan model *Classical Experimental Design (*desain eksperimen klasik) dengan bentuk *Posttest Only Control Design*, dalam design ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok *eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok *kontrol*. Pengukuran hanya dilakukan di akhir (*post-test*) setelah dilakukan penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. karena data-data yang diambil berupa angka, dan dianalisis menggunakan analisis statistik inferensial untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari perlakuan yang telah dilakukan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Untuk kelompok eksperimen, penelitian dilakukan di SDN Sumberagung IV Plosoklaten Kabupaten Kediri. Alasan pemilihan sekolah ersebut karena karakter pendidik yang relatif terbuka dan mau menerima hal baru.

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2015 s.d. bulan Juli 2016.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Sumberagung IV Plosoklaten Kabupaten Kediri. Dengan rincian kelas IV-A sejumlah 22 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B sejumlah 22 siswa sebagai kelas kontrol.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan tes tertulis berupa soal uraian dengan jumlah total 20 butir soal yang telah divalidasi oleh ahli mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan diujicobakan ke siswa kelas V

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan langkah-langkah sebagai berikut .

1. Mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.
2. Melakukan uji instrumen penelitian, meliputi uji validitas dan reliabilitas.
3. Melaksanakan penelitian pada kelas eksperimen, yaitu kelas IV-A SDN Sumberagung IV Plosoklaten Kabupaten Kediri, dengan langkah-langkah sebagai berikut.
   a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *Quantum Learning* pada materi kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya;
   b. Memberikan instrument penelitian, berupa soal uraian yang telah divalidasi, untuk mengetahui kemampuan siswa pada kelas eksperimen, dalam menguasai materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/ kota serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya;
   c. Mengoreksi hasil kerja siswa, dengan berpedoman kunci jawaban dan rubrik, dan hasilnya digunakan sebagai data untuk kelas eksperimen.
4. Melaksanakan penelitian pada kelas kontrol, yaitu kelas IV-B SDN Sumberagung IV Plosoklaten Kabupaten Kediri, dengan langkah-langkah sebagai berikut.
   a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan

langkah-langkah model pembelajaran Konvensional, pada materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya;

b. Memberikan instrument penelitian, berupa soal uraian yang telah divalidasi, untuk mengetahui kemampuan siswa pada kelas kontrol, dalam menguasai materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya;

c. Mengoreksi hasil kerja siswa, dengan berpedoman pada kunci jawaban dan rubrik, dan hasilnya digunakan sebagai data untuk kelas kontrol.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan yaitu Analisis statistik *Inferensial* dengan langkah pengujian sebagai berikut :

1. Uji Normalitas.
2. Uji Homogenitas.
3. Uji T

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa kelas IV SDN Sumberagung IV Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya menggunakan model *Quantum Learning* didukung media lingkungan sekitar bisa dikatakan cukup bagus dan menguasai materi yang dipelajari, hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang dilakukan setelah proses pembelajaran untuk kelas IV A (Kelas Eksperimen) dengan jumlah siswa 22 anak memperoleh nilai rata-rata 88,18.
2. Kemampuan siswa kelas IV SDN Sumberagung IV Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya menggunakan model *Quantum Learning* tanpa didukung media lingkungan sekitar menunjukkan hasil yang kurang maksimal, hal ini berdasarkan perolehan

nilai rata-rata kelas IV B (Kelas Kontrol) 68,63 dari 22 anak.

3. Perbedaan pengaruh antara penggunaan model *Quantum Learning* dengan menggunakan media lingkungan sekitar dengan tidak menggunakan media lingkungan sekitar terhadap kemampuan mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya pada siswa kelas IV SDN Sumberagung IV Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 sangat signifikan, terlihat dari nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol selisih beberapa beberapa angka sehingga hasil pengujian untuk taraf signifikan 1% menunjukkan bahwa t. hitung (7,625) ≥ t. tabel (2,4184) yang berakibat Ho ditolak, sedangkan untuk taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa t. hitung (7,625) ≥ t. tabel (1,6819) maka Ho juga ditolak.

Sehingga bisa dikatakan ada pengaruh penerapan model *Quantum Learning* didukung media lingkungan sekitar terhadap kemampuan mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya pada siswa kelas IV SDN Sumberagung IV Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Anitah, Swi W. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

BSNP, (2006). *Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar.*

DePorter, Bobbi. 2006. *Quantum Teaching*. Boston: Allyn Bacon.

Dimyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : RinekaCipta.

Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara

http://bahanbelajar-pgsd.blogspot.com/2013/06/pengertian-pendidikan-ips-dan.html (Diakses pada tanggal 10 Agustus 2015)

http://papanoyt.blogspot.com/2011/04/model-pembelajaran-quntum-teaching-dan.html (Diakses pada tanggal 10 Agustus 2015)

http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/1095/Skripsi_Ninin%20Handayani_001.pdf?sequence=1

Isjoni, 2011. *Cooperative Learning Efektivitas pembelajaran kelompok.* Bandung : Alfabeta

Munadi. 2013. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta : Referensi (GP Pres Group). Rineka Cipta.

Sadiman, Arief S, Dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sadiman, Arief S. 2013. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina M.Pd.I. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana

Sapriya, Dkk. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS di SD*. Bandung : UPI Press.

Shoimin, Aris. 2014. 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurukulum* 2013. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta

Suharso, Dkk. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.